



## Pranatan Anyar



Sopir bus menjalani pemeriksaan swab untuk mencegah penyebaran Covid-19.

### CEGAH PENYEBARAN COVID-19

## Sopir Bus Jalani Tes Swab

**BOYOLALI (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali bekerja sama dengan Dinas Perhubungan (Dis-hub) dan Satuan Lalulintas (Sat Lantas) Polres Boyolali dibantu Babinsa melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap sopir bus. Puluhan sopir bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) menjalani tes swab di Terminal Penggung, Boyolali.

Kepala Dinkes Boyolali Ratri S Lina mengatakan, langkah itu merupakan salah satu upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19. "Para pengemudi bus dicek kesehatannya secara umum, seperti tensi, nadi dan suhu badan. Selain itu, diperiksa terkait penyakit tidak menular seperti gula, keseimbangan dan tes narkoba. "Pemeriksaan dilakukan mulai Rabu

(16/12) hingga Sabtu (19/12). Seluruh awak bus diperiksa keseimbangannya, apakah sopir tersebut dalam pengaruh minuman keras. Kemudian pemeriksaan narkoba dan pemeriksaan swab antigen," ujarnya, Kamis (17/12).

Menurutnya, pemeriksaan kesehatan ini sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Selain itu, untuk mencegah hal yang tak diinginkan dalam perjalanan jelang libur Natal dan tahun baru (Nataru). "Dengan pemeriksaan ini bisa mengetahui sopir bus menjaga kesehatannya atau tidak," katanya.

Bus yang melintas di depan terminal diminta masuk dan berhenti. Mereka tidak bisa menghindar. Kemudian sopir dan awak bus diminta turun untuk mengikuti tes kesehatan lengkap. (\*-1/Sit)-d

### TEKAN ANGKA PENULARAN COVID-19

## Tempat Hiburan Belum Diizinkan Operasi

**MAGELANG (KR)** - Untuk menekan angka penularan Covid-19 di Kabupaten Magelang menjelang libur Natal dan tahun baru, Pemkab Magelang belum memberikan izin beroperasi tempat-tempat hiburan.

"Sudah diklasifikasi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, beberapa kegiatan usaha di bidang hiburan seperti bioskop dan karaoke, belum diizinkan beroperasi. Sampai hari ini tidak ada tempat karaoke dan bioskop yang diberikan izin," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Kamis (17/12).

Nanda menyebutkan, tempat hiburan lain yang belum diizinkan beroperasi di masa pandemi seperti sekarang ini antara lain kolam renang (wisata air),

play ground untuk anak-anak, dan spa. Untuk tempat hiburan bioskop sempat ada wacana akan diberikan ruang beroperasi kembali sambil melihat perkembangan Covid-19 pada Desember ini. "Namun ternyata di Desember ini penambahan Covid-19 masih cukup tinggi, sehingga masih dipertimbangkan lagi untuk diberikan izin," jelasnya.

Kasubbag Humas Polres Magelang Iptu Tohir menerangkan, Polres Magelang telah menyusun rencana pengamanan Nataru, termasuk melakukan giat operasi gabungan (yustisi) untuk mencegah penyebaran Covid-19.

"Operasi akan berbarengan dengan Operasi Lilin Candi 2020 yang dilaksanakan 21 Desember 2020 sampai 4 Januari 2021. Sebanyak 221 personel telah disiapkan un-

tuk pengamanan Natal dan tahun baru," imbuhnya.

Mengenai potensi kerawanan di masa pandemi, Tohir mengatakan, Polri pada umumnya masih mengantisipasi adanya aksi terorisme, tindak kriminal curat curas, bencana alam, serta keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Polres Magelang juga akan melakukan operasi yustisi bersama personel gabungan lainnya di lokasi-lokasi wisata, angkutan, dan tempat keramaian lainnya.

"Ini akan menjadi satu kesatuan dalam Operasi Lilin yang pada dasarnya satu tujuan untuk menekan dan mencegah adanya kerumunan guna menekan angka penyebaran Covid-19," pungkasnya. (Bag)-d

### KHAWATIR SISWA TERTULAR COVID-19

## Pembelajaran Tatap Muka Batal

**KARANGANYAR (KR)** - Pemkab Karanganyar urung memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) yang semula direncanakan per 1 Januari 2021. Masih tingginya kasus Covid-19 di Karanganyar melatarbelakangi keputusan tersebut.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, para peserta didik yang berusia remaja dan anak-anak dianggap rentan tertular Covid-19 apabila PTM digelar.

"Januari belum saya izinkan anak sekolah tatap muka. Apapun itu, saya masih mengkhawatirkan karena mereka generasi yang harus sehat," katanya di Gedung DPRD Karanganyar, Kamis (17/12).

Juliyatmono tak mau ambil risiko penularan Covid-19 saat ruang belajar diramikan peserta didik. Menurutnya, kesehatan mereka lebih penting dibanding urgensi menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keputusan menunda PTM sudah disampaikan ke jajaran Dinas Pendidikan agar meneruskannya ke manajemen sekolah formal maupun nonformal.

Meski demikian, ia mempersilakan berbagai inovasi pembelajaran daring maupun luring. Misalnya dengan *home visit* oleh guru ke kelompok belajar beranggota

terbatas dan pemberian materi belajar via aplikasi ponsel. "Silakan daring asalkan nuansanya menggembirakan dan jangan memberatkan orangtua maupun siswa," katanya.

Penundaan PTM belum bisa dipastikan sampai kapan. Ia juga berharap para peserta didik maupun orangtua dan pengajar memahami kondisi di masa pandemi Covid-19.

Seperti halnya PTM, Juliyatmono juga meminta penyelenggara hajatan menunda kegiatan tersebut. Khususnya acara hajatan yang belum terjadwal. "Bagi yang sudah telanjur memutuskan tanggal hajatan, silakan diteruskan. Asalkan dengan sistem *banyu mili* (datang tidak berombong, durasi singkat langsung pulang). Patuhi protokol kesehatan," katanya.

Ia menyebut esensi acara pernikahan pada ijab kabul. Sedangkan resepsi bersifat tidak wajib. Dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, lebih baik menjalankannya esensinya saja. "Siapa pun menghendaki ada acara hajatan pernikahan. Tapi kalau belum dijadwal, lebih baik dibatalkan saja. Cukup dengan ijab kabul," tegasnya. (Lim)-d

### SATPOL PP DIY SIAGAKAN 459 PERSONEL

## Berkerumun Saat Libur Nataru, Dibubarkan

**YOGYA (KR)** - Penegakan protokol kesehatan (prokes) pada saat liburan Natal dan tahun baru menjadi salah satu fokus Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP DIY). Selain tidak akan ada perayaan malam pergantian tahun yang bisa memicu terjadinya kerumunan, Satpol PP DIY juga akan menindak tegas para pelaku pelanggaran, termasuk membubarkan kerumunan atau kegiatan tersebut.

Untuk itu, Satpol PP DIY sudah menyiapkan 459 personel. "Patroli penegakan prokes akan terus kami gencarkan. Sesuai keputusan Gugus Tugas, tidak ada perayaan malam tahun baru. Jika ditemukan atau terlihat ada kerumunan akan kami bubarkan," tegas Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (17/12).

Noviar mengungkapkan, untuk memastikan penegakan prokes di ob-

jek wisata, Satpol PP DIY menyiapkan 328 personel termasuk dari Satlinmas Istimewa untuk berpatrioli di sekitar objek wisata pantai. Petugas akan langsung memberikan sanksi kepada wisatawan yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

"Saya minta para wisatawan menegakkan prokes secara ketat. Kami menyiapkan personel khusus di sekitar objek wisata pantai karena selama liburan biasanya banyak wisa-

tawan yang pergi ke pantai," ungkapnya.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah cukup banyak, 224 kasus, sehingga total menjadi 8.860 kasus. Sebagian besar berdomisili di Sleman sebanyak 105 orang, Bantul 51, Kota Yogya 33, Gunungkidul 21 dan Kulonprogo 14 orang.

Sedangkan pasien sembuh bertambah 60 orang menjadi 5.905. Sementara kasus meninggal bertambah dua orang menjadi 177 kasus.

Untuk jumlah Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang kritis sebanyak 22 bed dan nonkritis 113 bed. (Ria/Ira)-d

### PENGAMANAN NATAL DAN TAHUN BARU

## Polri Fokus Cegah Kerumunan

**TEMANGGUNG (KR)** - Polres Temanggung menerapkan pengamanan yang berbeda pada perayaan Natal dan pergantian tahun pada masa pandemi Covid-19 ini. Pengamanan untuk penciptaan kondusifitas sekaligus pengendalian penularan Covid-19.

Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi mengatakan, pada tahun lalu perayaan Natal dan tahun baru terdapat arak-arakan, konvoi dan keramaian yang menghadirkan banyak orang, sehingga petugas diterjunkan untuk pengamanan di lapangan. "Pada masa pandemi ini, pada Operasi Lilin Candi 2020 petugas dikerahkan untuk pencegahan timbulnya kerumunan massa dan keramaian, untuk mencegah penularan atau paparan Covid-19," kata Benny

Setyowadi, Kamis (17/12).

Benny mengatakan, pada Senin (14/12) lalu telah digelar rapat koordinasi untuk pengamanan dan pencegahan penularan Covid-19 pada perayaan Natal dan pergantian tahun, melibatkan unsur Kepolisian, TNI, Pemkab Temanggung dan instansi terkait.

Dalam rakor disepakati, pengamanan pada masa pandemi Covid-19 ditekankan pada upaya pencegahan terjadinya kerumunan massa dan keramaian. Untuk itu semua pihak diminta mengoptimalkan sosialisasi protokol kesehatan dan semua aturan yang berlaku untuk pencegahan penularan Covid-19.

"Jangan sampai perayaan keagamaan dan pergantian tahun justru terjadi penularan Covid-19 secara

masif, sehingga harus dicegah sedari awal," katanya.

Dikatakan, personel Kepolisian yang dilibatkan untuk pengamanan perayaan agama sekitar 180 orang. Jumlah itu akan ditambah sesuai kebutuhan. Pemkab dan Kodim 0706/Temanggung telah pula menyiapkan personel dan dukungan untuk pengamanan.

Menurutnya, perayaan Natal di tempat ibadah tetap diperbolehkan, dengan pembatasan kapasitas terisi 50 persen. Kegiatan didorong untuk memanfaatkan teknologi digital atau virtual sehingga bisa diikuti jemaat yang ada di luar tempat ibadah.

Dikatakan Benny, personel tetap diterjunkan di tempat ibadah untuk pengamanan, meski telah ada pengamanan internal. (Osy)-d

### SIAPKAN POSKO TERPADU NATARU

## Aktivitas di Bandara Kedepankan Prokes

**KULONPROGO (KR)** - Manajemen PT Angkasa Pura (AP) I berupaya maksimal agar arus mudik dan balik pada masa liburan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru) aman dan nyaman pada masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) ini. AP I telah menyiapkan layanan melalui penyelenggaraan Posko Terpadu Angkutan Udara di Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) di Temon, Kulonprogo.

"Posko berlangsung 18 hari, mulai 17 Desember 2020 sampai 4 Januari 2021 atau H-7 Natal 2020 sampai H+3 Tahun Baru 2021, bertempat di *area dropzone* keberangkatan sisi Timur. Posko buka pukul 06.00-19.00 WIB (*last flight*) dengan melibatkan 42 personel AP I serta dukungan BKO TNI dan Polri," kata Pelaksana

Tugas Sementara (PTS) General Manager BIY Taochid Purnama Hadi usai Apel Pembukaan Posko Terpadu Angkutan Udara Nataru, Kamis (17/12).

Taochid Purnomo Hadi memprediksi pada masa libur Nataru mencapai 6.190 penumpang dengan 69 pergerakan pesawat, yang menggunakan moda transportasi angkutan udara pada puncak trafik arus mudik (H-1) Natal pada 23 Desember dan 7.003 penumpang dengan 82 pergerakan pesawat pada arus balik (H+3) tahun baru, tanggal 4 Januari di BIY.

"Secara keseluruhan, trafik penumpang diperkirakan meningkat hingga 30,2 persen dibanding libur panjang Oktober-November lalu," ungkapnya seraya menambahkan, ada dua maskapai yang telah mendapatkan persetujuan melengkapi fasili-

tas layanan penerbangan Nataru. "Tambahkan penerbangan melalui BIY yaitu Citilink dan Air Asia, dengan rute Cengkareng (CGK)," jelas Taochid.

Diungkapkan, pelaksanaan Posko Terpadu Angkutan Udara Nataru bersifat posko data dan informasi dengan memperhatikan protokol kesehatan, sehingga pihaknya hanya menempatkan satu orang PIC bertugas mengkomodir dan monitoring. "Kami selaku penyelenggara layanan jasa bandara akan terus berkoordinasi dengan seluruh instansi terkait, untuk memastikan tingkat keselamatan, keamanan serta pelayanan di lingkungan bandara serta tetap mengoptimalkan layanan kenyamanan termasuk kepatuhan penerapan protokol kesehatan di lingkungan bandara," tegas Taochid. (Rul)-d

### SATGAS COVID-19 GANDENG PRAMUKA

## Jadi Duta Perubahan Perilaku

**JAKARTA (KR)** - Satgas Penanganan Covid 19 menggandeng Pramuka untuk menjadi Duta Perubahan Perilaku yang aktif mengkampanyekan protokol kesehatan (prokes) di masyarakat.

Dr Saul Ronald Jacob Saleky, Andalan Asisten Operasi Satgas Pramuka Peduli Penanggulangan Covid-19 di Jakarta, Kamis (17/12) mengatakan, Pramuka sudah terlibat dalam penanggulangan pandemi sejak awal. Dalam masa adaptasi kebiasaan baru, peran Pramuka sebagai Duta Perubahan Perilaku pun dibutuhkan, mengingat keanggotaan Pramuka yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Keragaman anggota kami dari anak-anak sampai remaja muda dan dewasa. Ini kesempatan baik bagi Pramuka di Indonesia untuk mengimplementasikan Janji Pramuka, yakni ikut serta membangun masyarakat," tutur Saul.

Saul mengatakan, sebagai Duta Perubahan Perilaku, Pramuka bertugas mengkampanyekan 3M yakni menjaga jarak, memakai masker, dan juga mencuci tangan dengan sabun. Kampanye dilakukan di berbagai daerah dan tempat termasuk pasar tradisional, sekolah, hingga lingkungan sekitar. "Teman-teman Pramuka bahkan membuat sendiri *hand sanitizer*, dikemas sedemikian rupa, dan dibagikan ke masyarakat. Sosialisasi dilakukan sampai ke pasar tradisional," terang Saul.

Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 Sonny B Harmadi mengatakan, jumlah Duta Perubahan Perilaku yang berasal dari Gerakan Pramuka 5.674 orang. "Dari sekitar 50.327 Duta Perubahan Perilaku di Indonesia, anggota Pramukanya ada 5.674, jadi kurang lebih 11 persen," tutur Sonny.

Sonny mengatakan, Duta Perubahan Perilaku saat ini sudah berhasil mengedukasi lebih dari 27 juta orang di Indonesia. Selain mengedukasi terkait perubahan perilaku dan mengkampanyekan 3M. (Ati)-d

### KASUS COVID-19 MENINGKAT

## Gubernur Akmil Ajak Peduli



Gubernur Akmil menyerahkan kenang-kenangan kepada perwakilan personel yang dilepas.

**MAGELANG (KR)** - Kasus Covid-19 semakin meningkat. Korban semakin bertambah. Bahkan di Magelang, beberapa pejabat sudah ada yang kena.

"Untuk itu, saya memerintahkan untuk peduli, ikut bertanggung jawab, saling mengingatkan, saling menegur, saling melaksanakan tugas dengan baik, khususnya dengan 3M atau mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak," kata Gubernur Akademi Militer (Akmil) Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han) saat memimpin acara Tradisi Penerimaan dan Pelepasan Warga Akademi Militer di belakang Main Hall Akmil Magelang, Kamis (17/12).

Dikatakan, Covid-19 ini mau tidak mau harus diakui keberadaannya ada. "Jangan kita sombong," tegasnya. Selain itu, tingkatkan imun tubuh dengan setiap pagi memanfaatkan waktu untuk berolahraga secara optimal. "Setiap kita masing-masing organik Akmil mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Laksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai fungsi dengan program kerja dari komando," harapnya. (Tha)-d